**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

PT. Tambang Yokodelta merupakan agen distributor LPG bersubsidi untuk wilayah kabupaten Minahasa Utara, Perusahaan ini beralamatkan di Jalan Matungkas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Perusahaan ini bergerak di bidang penyaluran LPG bersubsidi dari SPPBE kepada pangkalan yang telah terdaftar di pertamina, PT.TAMBANG YOKODELTA memiliki kurang lebih 110 pangkalan yang tersebar di Minahasa Utara. PT.TAMBANG YOKODELTA memiliki kewenangan dalam menambah ataupun mengurangi jumlah pangkalan atau alokasi tiap - tiap pangkalan**.**

Aktivitas yang terjadi pada PT.TAMBANG YOKODELTA tidak terlepas dari serangkaian proses akuntansi yang dilakukan secara sistematis, dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan pelaporan dan penutupan pembukuan. Proses tersebut tidak lain adalah suatu siklus akuntansi.

Siklus akuntansi yang ada pada PT.TAMBANG YOKODELTA dimulai dari bukti transaksi, mutasi harian, sub rekening, jurnal umum, buku besar kemudian laporan keuangan yang di dapat dari transaksi yang terjadi dalam periode tertentu dalam hal ini periode satu bulan.

**1.2 Rumusan Masalah**

Apakah siklus akuntansi yang diterapkan di perusahaan sudah sesuai dengan PSAK ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah siklus akuntansi yang diterapkan sudah sesuai dengan PSAK.

**1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan sebagai masukan terhadap laporan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi.
2. Bagi penulis memberikan pemahaman khususnya siklus akuntansi untuk membuat laporan keuangan
3. Bagi Politeknik Untuk tambahan referensi tentang mata kuliah pengantar akuntansi satu

**1.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif yaitu menggambarkan, menguraikan, menjelaskan, praktek siklus akuntansi dan membandingkan dengan standar akuntansi keuangan ( SAK ).

**1.6 Deskripsi Umum PT.TAMBANG YOKODELTA**

a. Sejarah Singkat Perusahaan

Distribusi Elpiji atau “liquefied petroleum gas” (LPG) 3 Kg bersubsidi merupakan distribusi dengan system tertutup yang diawali dari PT.PERTAMINA (persero) sebagai perusahaan minyak dan gas bumi nasional (National Oil Company), stasiun pengisian dan pengangkutan elpiji (SPPBE) sebagai “Filling Plant” atau tempat pengisian LPG, agen/distributor yang mendistribusikan LPG pertamina ke pangkalan dan diteruskan kepada masyarakat. Distribusi LPG yang dimaksudkan adalah distribusi isi ulang LPG. Agen/distributor SPPBE PT.TAMBANG YOKODELTA merupakan perusahaan swasta rekanan PT.Pertamina, sedangkan pangkalan merupakan kepanjangan tangan agen dalam proses peyaluran LPG tersebut. SPPBE PT.TAMBANG YOKODELTA berdiri sejak November 2010 dilokasi jln. Matungkas kecamatan dimembe kabupaten Minahasa Utara. Pembangunan Sppbe ini akan diperuntukan untuk penyaluran bahan bakar elpiji pengganti minyak tanah bagi masyarakat yang berada di kabupaten Minahasa Utara. Bahan bakar elpiji ditampung pada 2 (dua) buah tangki penampungan dengan kapasitas masing - masing tangki 50 ton. Sppbe ini melakukan waktu pengoprasian selama 8 jam, dimulai dari jam 08.00

s/d 17.00 wita dengan waktu istirahat selama 1 (satu) jam yakni pada jam 12.00 s/d 13.00 wita Perusahaan ini milik dari Darianus Lungguk Sitorus

b. Struktur Organisasi Dan Job Deskripsi

Pengoprasian sppbe ini menggunakan tenaga kerja yang memiliki pendidikan yang cukup yakni paling rendah Sekolah Menengah Atas (SMA), tenaga kerja ini akan diprioritaskan dari desa Matungkas, apabila tidak tersedia akan direkrut dari desa terdekat yang ada di Kecamatan Dimembe. Berikut ini struktur organisasi PT.TAMBANG YOKODELTA bisa dilihat pada halaman selanjutnya :

Gambar 1.2: Struktur Organisasi PT.TAMBANG YOKODELTA

KEPALA SPPBE

 **REKSON TAMPUBOLON**

 Ka.Sie.Keuangan danAdministrasi

 **VIVIE LENGKONG**

 Ka.Sie.Produksi dan Teknik

 **JOHAN WANIN**

 Ka.Sub.Sie

 Keuangan & Personalia

 **MULYANTI IBRAHIM**

 Ka.Sub.Sie

 Administrasi

 **HARRY SONDAKH**

 Ka.Sub.Sie

 Produksi & QC

 **RAYMOND BOLUNG**

 Ka.Sub.SieTransportasi

 **JOHNY WULLUR**

 Ka.Sub.Sie

 K3LL & Security

 **J.SIBORO**

 Ka.Sub.Sie Teknik

 **FAHMI MOHA**

 Sopir

**-HAMDAN PASING**

**-ALEX RAMBING**

**-BERTY PANUNGKELAN**

**-JONISIUS TAMPUBOLON**

Operator

**- DECKY PANGEMANAN**

**-SAHRUL KAMBAURA**

 Teknisi

 **PREDI RAMADAN**

 Security

**- ROYKE KUSEN**

**- PETRIK WULLUR**

**-FERLY WENAS**

**-JONLY NELWAN**

**-JUSUF**

**-DENNY MAKADUS**

**-JECKY LENGKONG**

Sumber : Data Perusahaan Tahun 2015

c. Aktivitas Usaha Perusahaan

PT.TAMBANG YOKODELTA bergerak dibidang jasa stasiun pengangkutan dan pengisian jumlah besar elpiji sarana khusus kepanjangan PT.PERTAMINA (Persero) untuk penyaluran dan pelayanan LPG bagi masyarakat umum pengguna LPG melalui agen LPG 3 kg bertanggung jawab atas yang telah diberikan sesuai persyaratan PT.PERTAMINA.

Serta berkepentingan untuk memperoleh penghasilan yang memadai dari usahanya sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu dari transport fee dan filling fee mempunyai permodalan dan segi financial yang cukup (bonafide) dapat bekerja sama dan berkomunikasi secara baik dengan instansi - instansi terkait pengusaha sppbe mempunyai ijin prinsip dari PT.PERTAMINA.

Dan berbentuk badan usaha/koperasi mempunyai/menguasai alat - alat tempat penimbunan (storage tank), pengangkutan (skidtank), dan pengemasan/pengisian LPG (carrousel) khusus tabung 3kg yang cukup dan memadai desain lokasi sesuai persetujuan PT.PERTAMINA.

Mempunyai stock/inventaris tabung 3 kg sebagai rolling dengan agen LPG berasal dari instalasi/supply point/depot PT.PERTAMINA (Persero) diangkat oleh kendaraan skidtank pengusaha sppbe sendiri bersedia menaati/mematuhi peraturan peraturan PT.PERTAMINA,

Maupun pemerintah daerah yang ada kaitannya dengan penyaluran LPG. Perusahaan ini, memiliki jumlah karyawan sebanyak enam puluh empat karyawan untuk bagian kantor, skidtank, sopir, cleaning service, security dan filling hall ( bongkar muat ) namun pada bab ini saya hanya akan menjelaskan tugas dari setiap karyawan menurut gambar struktur organisasi yang saya buat dihalaman empat. Pertama kepala SPPBE bidang ini bertugas memeriksa seluruh karyawan yang ada di PT.TAMBANG YOKODELTA,, apakah karyawan tersebut masuk kerja atau sedang berhalangan, serta memeriksa semua pekerjaan dari setiap karyawan baik yang bertugas didalam kantor maupun yang bertugas diluar kantor jabatan kepala SPPBE ini, adalah pimpinan dikantor yang dipercayakan PERTAMINA tetapi pimpinan bisa saja berganti setiap tahun. Selanjutnya, bidang produksi dan teknik bidang ini, bertugas melihat setiap gas yang diangkut oleh kendaraan skidtank berapa kilogram gas yang angkut oleh kendaraan skidtank karyawan bidang ini selalu memastikan gas elpiji yang dibawa oleh mobil skidtank cukup untuk tempat penampung gas elpiji dibagian loading area. Berikutnya bidang keuangan dan administrasi bidang ini bertugas mengirim email ke PERTAMINA pusat tentang pembayaran gaji karyawan di PT.TAMBANG YOKODELTA setelah itu, bidang keuangan dan personalia mencatat transaksi tersebut kemudian diserahkan ke bagian administrasi kemudian bidang administrasi membuat laporan harian tentang daftar gaji karyawan. Yang terakhir bidang teknisi, sopir, security dan operator ke empat bidang ini memiliki fungsi dan peranannya masing - masing bidang teknisi bertugas memeriksa mesin pengisian tabung gas elpiji 3 kilogram dan listrik di perusahaan bidang ini selalu menjaga kondisi mesin dan aliran listrik jika terjadi kerusakan pada mesin pengisian tabung gas elpiji 3 kilogram dan pemadaman listrik maka karyawan dibidang ini akan segera melaporkan masalah tersebut kepada karyawan di dalam kantor dan kepada pimpinan perusahaan. Berikutnya bidang sopir dan security sopir bertugas menjemput pimpinan perusahaan dimanapun pimpinan berada dan security bertugas menjaga keamanan di wilayah sekitar perusahaan selain itu security juga berhak menanyakan setiap orang yang datang atau yang berkepentingan di perusahaan untuk mengetahui maksud kedatangan orang tersebut. Berikutnya yang paling terakhir adalah bidang operator bidang ini bertugas mengontrol jaringan internet agar selalu bisa terkoneksi dan tidak mengalami gangguan koneksi sehingga tidak menghambat proses pengiriman email ke PERTAMINA pusat di Jakarta.